

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kepemimpinan, komunikasi, *punishment*, dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Menerima hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $2,575 > t$ tabel sebesar 1,6838 dan signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Menerima hipotesis kedua menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $4,764 > t$ tabel 1,6838 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Menerima hipotesis ketiga menyatakan bahwa *punishment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $7,095 > t$ tabel sebesar 1,6838 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Menerima hipotesis keempat menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dimana diperoleh nilai t hitung sebesar $8,646 > t$ tabel sebesar 1,6838 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu, berkaitan dengan variabel kepemimpinan yang mengacu pada tabulasi jawaban responden terhadap kepemimpinan, dapat diketahui bahwa pada indikator kedua yaitu pemberian motivasi memiliki nilai rata-rata skor terendah. Dalam hal ini, pemberian motivasi berarti seorang pemimpin yang memberikan motivasi kepada bawahannya. Meskipun demikian, pemimpin sudah berusaha memberikan motivasi seperti dorongan dan semangat kepada bawahannya, namun perlu adanya tindakan dari seorang pemimpin untuk lebih bisa dekat dengan bawahannya supaya lebih bisa memberikan motivasi kepada bawahannya. Dengan demikian diharapkan guru mendapatkan pemberian motivasi yang lebih baik.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu, berkaitan dengan variabel komunikasi serta mengacu pada tabulasi jawaban responden terhadap variabel komunikasi, dapat diketahui bahwa pada indikator pertama yaitu pemahaman menunjukkan nilai rata-rata skor terendah. Dalam hal ini, pemahaman berarti dimana seorang guru memahami apa yang disampaikan ketika menyampaikan pesan, informasi, ide atau gagasan kepada lawan bicara. Meskipun demikian, guru merasa bahwa komunikasi perlu lebih dipahami ketika menyampaikan pesan, informasi, ide atau gagasan pada saat berkomunikasi sesuai dengan apa yang akan disampaikan. Dengan demikian diharapkan guru selalu menjaga komunikasi dengan baik.
3. Sebagai upaya meningkatkan disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu, berkaitan dengan variabel *punishment* serta mengacu pada tabulasi jawaban responden terhadap variabel *punishment*, dapat diketahui bahwa pada indikator ketiga yaitu hukuman berat menunjukkan nilai rata-rata skor terendah. Sebagai guru apabila melanggar sebuah aturan dengan kesalahan yang sangat fatal maka akan mendapatkan hukuman berat. Untuk itu apabila seorang pelanggar sudah melakukan sebuah kesalahan

sangat fatal dan mendapatkan hukuman berat yang mengakibatkan nama sekolah menjadi tidak baik, maka dari itu pihak pimpinan sekolah harus meningkatkan disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu supaya guru tidak mendapatkan hukuman berat.

4. Sebagai upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru SMK Semesta Bumiayu, berkaitan dengan variabel lingkungan kerja serta mengacu pada tabulasi jawaban responden terhadap variabel lingkungan kerja, dapat diketahui bahwa pada indikator ketujuh yaitu kerjasama antar rekan kerja menunjukkan nilai rata-rata skor terendah. Hal tersebut berarti kerjasama antar rekan kerja masih perlu diperhatikan oleh pihak pimpinan dan guru SMK Semesta Bumiayu. Sebagai guru kerjasama antar rekan kerja adalah hal yang harus diperhatikan, dengan adanya kerjasama yang baik maka lingkungan kerja pun akan merasa nyaman. Oleh sebab itu, peran seorang pemimpin dalam hal ini harus selalu menjaga kerjasama yang baik dengan guru supaya guru merasa aman dan nyaman di sekitar lingkungan kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang sudah diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal dibawah ini supaya diperhatikan, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang lebih variatif yang mempengaruhi disiplin kerja.
2. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.